

## ABSTRAK

As-Sahih, Azzah Azizah. 2018. Hubungan antara keberfungsian keluarga dengan kecanduan *smartphone* pada remaja. (Dibimbing oleh **Dra.Sulis Mariyanti, M.Si, Psikolog dan Dra. Safitri M., M.Si**).

Pengguna *smartphone* di Indonesia semakin meningkat tiap tahunnya. Salah satu pengguna *smartphone* terbanyak adalah remaja. Remaja memiliki kebutuhan yang lebih besar untuk memperoleh afeksi dari keluarganya. Namun dengan demikian, ada beberapa remaja yang menemui kesulitan untuk berkeluh kesah dan berelasi dengan keluarganya yang dirasakan tidak berfungsi efektif sehingga remaja memilih untuk memenuhi kebutuhan afeksinya melalui *smartphone*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara keberfungsian keluarga dengan kecanduan *smartphone* pada remaja dan untuk mengetahui efektif atau tidak efektif keberfungsian keluarga serta kecanduan atau tidak kecanduan *smartphone* pada remaja. Metode penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimental dengan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik *insidental sampling*. Sampel penelitian 100 remaja pengguna *smartphone*. Alat ukur keberfungsian keluarga dalam penelitian ini menggunakan teori *family assessment device* (FAD) dengan 52 aitem valid dan nilai reliabilitas ( $\alpha$ ) = 0,950. Alat ukur kecanduan *smartphone* menggunakan teori *smartphone addiction scale* (SAS) dengan 27 aitem dan nilai reliabilitas ( $\alpha$ ) = 0,908. Hasil penelitian terdapat hubungan negatif yang signifikan antara keberfungsian keluarga dan kecanduan *smartphone* pada remaja ( $\text{sig.P} = 0,000$ ,  $r = -0,560$ ). Keberfungisan keluarga remaja lebih banyak yang tidak efektif (54%) dan remaja lebih banyak yang mengalami kecanduan *smartphone* (54%).

Kata kunci: remaja, keberfungsian keluarga, kecanduan *smartphone*



## ABSTRACT

As-Sahih, Azzah Azizah. 2018. *The relationship between family functioning and smartphone addiction in adolescents.* (Supervised by **Dra. Sulis Mariyanti, M.Si, Psikolog and Dra. Safitri M., M.Si**).

Smartphone users in Indonesia are increasing every year. One of the most smartphone users is adolescents. Adolescents have a great need to obtain affection from their families. However, there are some adolescents who find it difficult to complain and relate to their families that are not functioning effectively so that adolescents choose to fulfill their affection needs through smartphones. The purpose of this research is to find out the relationship between family functioning and smartphone addiction to adolescents and to find out effective or ineffective family functioning and addiction or not addicted to smartphones in adolescents. This research method is non-experimental quantitative with non probability sampling technique with incidental sampling technique. Research sample of 100 adolescents using smartphones. Measuring family functioning in this study uses the family assessment device (FAD) theory with 52 valid items and reliability value ( $\alpha$ ) = 0.950. A smartphone addiction measuring instrument uses smartphone addiction scale (SAS) theory with 27 items and reliability value ( $\alpha$ ) = 0.908. The results of this study have a significant negative relationship between family functioning and smartphone addiction in adolescents (sig.  $P$  = 0,000,  $r$  = -0,560). The effectiveness of more adolescents families is ineffective (54%) and more adolescents experience smartphone addiction (54%).

Keywords: adolescents, family functioning, smartphone addiction

